

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes Nomor 3 Tahun 2020). Maka dari itu setiap rumah sakit harus memberikan pelayanan yang baik dan maksimal kepada pasien. Dalam pelaksanaan suatu fasilitas kesehatan, perlu adanya unit organisasi yang bersifat fungsional dan bekerja secara professional. Organisasi pada setiap puskesmas memiliki organisasi yang efektif (berpengaruh), efisien (berguna), dan akuntabel (bertanggung jawab).

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Menteri Kesehatan Republik Indonesia menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Ditetapkannya peraturan ini menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pelayanan kesehatan, dan kebutuhan hukum masyarakat, selain itu perkembangan teknologi digital dalam masyarakat mengakibatkan transformasi digitalisasi dalam pelayanan kesehatan. Penyelenggaraan rekam medis secara elektronik harus mengutamakan prinsip keamanan dan kerahasiaan data serta informasi. Dengan ditetapkannya kebijakan tersebut mewajibkan fasilitas pelayanan kesehatan salah satunya rumah sakit untuk menjalankan sistem pelayanan administrasi dan pencatatan riwayat medis

pasien yang awalnya secara manual beralih ke dalam bentuk Rekam Medis Elektronik (RME). Kebijakan untuk beralih ke sistem digital ini selain untuk meningkatkan kecepatan pelayan dan ketepatan pengolahan data. Sistem secara elektronik juga dapat diintegrasikan dengan berbagai macam teknologi pelayanan di bidang kesehatan, salah satunya adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit atau SIMRS.

Berdasarkan UU No 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit menjelaskan bahwa setiap rumah sakit diwajibkan untuk melakukan pencatatan dan pelaporan semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Menurut Permenkes No 82 tahun 2013, SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. Dalam peraturan ini disebutkan SIMRS harus mampu mendukung beberapa proses pelayanan kesehatan di rumah sakit seperti koordinasi antar unit, pengurangan biaya administrasi, kecepatan pelayanan, ketepatan pengolahan data, kemudahan pelaporan dalam pelaksanaan operasional hingga penyusunan strategi dalam pelaksanaan manajerial. Penerapan sistem informasi manajemen yang baik akan lebih mengoptimalkan pengolahan data dan kecepatan pelayanan sehingga mutu pelayanan kepada pasien akan meningkat. Dengan segudang kelebihan

yang diberikan oleh penggunaan SIMRS, tidak menutup kemungkinan akan adanya kendala dan beberapa kekurangan. Secara berkala SIMRS juga perlu dilakukan evaluasi untuk meminimalisir berbagai kendala yang akan muncul. Maka dari itu untuk memaksimalkan penggunaan SIMRS perlu adanya analisis atau peninjauan terhadap kendala sistem tersebut.

Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari yang berikutnya disebut RSUD Wonosari berlokasi di Jl. Taman Bhakti No.6, Purbosari, Wonosari, Kec. Wonosari Kab. Gunungkidul telah memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan sebagai teknologi informasi untuk memproses dan mengintegrasikan seluruh alur pelayanan kesehatan di rumah sakit dalam bentuk komunikasi dan koordinasi yang saling terhubung sehingga pelayanan dan penyebaran informasi dapat secara cepat dan akurat (Samratul Aula dkk., 2020). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang digunakan di Rumah Sakit Wonosari Gunungkidul Yogyakarta sudah terintegrasi di semua bagian dari Perawat, Poli Gigi, Poli Anak, Poli Kandungan, Poli Telinga Hidung Tenggorokan (THT), Poli Mata, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Poli Penyakit Dalam, Jiwa, Urologi, Ortopedi, Laboratorium, Rekam Medis, Apotek, Klinik, Psikologi, Pendaftaran Rajal, Pendaftaran Gawat Darurat dan Administrasi, Instalasi Simrs, Care Support Treatment (CST), hingga sistem Keuangan. Dengan adanya Permenkes no 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis, rumah sakit diwajibkan untuk mulai mengubah sistem pencatatan yang berbasis kertas menjadi elektronik. Oleh karena itu pihak RSUD Wonosari di bantu dengan

tim Instalasi SIMRS mulai mengembangkan Rekam Medis Elektronik yang diberi nama ERM (elektronik rekam medis). Awal pengembangan sistem tersebut ingin dijadikan satu paket dengan sistem SIMRS. Namun dengan beberapa pertimbangan maka mulai bulan Desember 2023 sistem ERM mulai diberlakukan sebagai aplikasi berbasis WEB.

Sub Bagian Data dan Rekam Medis salah satu unit pengguna SIMRS dan ERM di RSUD Wonosari. Unit rekam medis salah satu bagian pelayanan rumah sakit yang sangat vital, karena berhubungan dengan kualitas dan keberlangsungan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Apabila rekam medis tidak ditunjang dan tidak didukung dengan manajemen serta sumber daya dan sistem yang baik, maka akan sangat memengaruhi kualitas pelayanan rumah sakit (Pamboaji, 2020).

Berdasarkan hasil Studi Pendahuluan di Sub Bagian Data dan Rekam Medis RSUD Wonosari ditemukan beberapa permasalahan terkait penggunaan SIMRS dan ERM. Permasalahan tersebut antara lain pada aspek efisiensi yaitu pemberian nomor rekam medis belum secara otomatis pada sistem, namun masih manual dengan mengambil urutan nomor rekam medis pada *link spreadsheet*. Selain itu dari aspek informasi, terdapat beberapa menu yang belum dapat digunakan terutama dalam pengambilan informasi.

Sebelumnya, penelitian terkait dengan analisis SIMRS telah dilakukan yaitu Analisis Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta

oleh Aula (2020) dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu metode untuk mengetahui penerimaan atau persepsi pengguna terhadap manfaat dan kemudahan dalam penggunaan SIMRS di RSUD Wonosari. Dari hasil penelitian tersebut masih terdapat kendala dan permasalahan terkait penerapan SIMRS.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Sistem Informasi Berdasarkan Analisis *PIECES* Di RSUD Wonosari". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis permasalahan atau kendala dalam penerapan SIMRS dan ERM khususnya di Sub Bagian Data dan Rekam Medis. Metode *PIECES* dipilih karena dapat menganalisis kendala, permasalahan dan hambatan sistem berdasarkan aspek *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency* dan *Service*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil berupa rekomendasi dan bahan pertimbangan untuk upaya perbaikan dan pengembangan SIMRS dan ERM, sehingga dapat memberikan informasi pelayanan yang berkualitas.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan bahwa terdapat masalah sebagai berikut "Bagaimana gambaran sistem informasi di RSUD Wonosari yang dianalisis menggunakan metode *PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service)*?"

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis sistem informasi dengan metode *PIECES* di RSUD Wonosari.

#### 2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui gambaran sistem informasi yang dianalisis berdasarkan aspek kemampuan (*performance*) di RSUD Wonosari.

b. Mengetahui gambaran sistem informasi yang dianalisis berdasarkan aspek informasi (*information*) di RSUD Wonosari.

c. Mengetahui gambaran sistem informasi yang dianalisis berdasarkan aspek ekonomi (*economy*) di RSUD Wonosari.

d. Mengetahui gambaran sistem informasi yang dianalisis berdasarkan aspek pengendalian sistem (*control*) di RSUD Wonosari.

e. Mengetahui gambaran sistem informasi yang dianalisis berdasarkan aspek keefisienan (*efficiency*) di RSUD Wonosari.

f. Mengetahui gambaran sistem informasi yang dianalisis berdasarkan aspek pelayanan (*service*) di RSUD Wonosari.

### D. Ruang Lingkup

#### 1. Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup Analisis Sistem Informasi Kesehatan.

#### 2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan aplikasi Elektronik Rekam Medis di Sub Bagian Data dan Rekam Medis RSUD Wonosari

### 3. Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini bertempat di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari (RSUD) yang bertempat di Jl. Taman Bhakti No.6, Purbosari, Wonosari, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55851

### 4. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2024.

## E. Manfaat

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai referensi perpustakaan di lingkungan Prodi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- b. Sebagai sarana untuk pengembangan kualitas mahasiswa RMIK dan MIK dalam melakukan analisis pada SIMRS dan Sistem Informasi Kesehatan terkait.

### 2. Manfaat Praktis

Sebagai sarana evaluasi dan bahan dalam pengambilan kebijakan terhadap perbaikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan Elektronik Rekam Medis (ERM) di RSUD Wonosari.

## F. Keaslian Penelitian

Pada Penelitian Ini Yang Berjudul “*Gambaran Sistem Informasi Berdasarkan Analisis PIECES Di RSUD Wonosari*”

Belum pernah dilakukan sebelumnya,

Beberapa penelitian lain dilakukan berkaitan dengan analisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yaitu :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Windarti dkk. (2023). Analisis SIMRS Pada Bagian Pendaftaran Pasien Dengan Metode <i>PIECES</i> di RSKIA Ummi Khasanah.	penelitian menggunakan metode <i>PIECES</i> yaitu metode analisis untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada sistem.	dengan Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara sedangkan penelitian saya menggunakan teknik pengumpulan data dengan <i>in depth interview</i> yaitu proses memperoleh keterangan secara mendalam dan menyeluruh untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.
2.	Aurelianne dkk. 2023. Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada Tzu Chi Hospital	Penelitian bertujuan untuk menganalisis penerapan SIMRS menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian untuk mengetahui keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam.	Menggunakan desain penelitian <i>library research</i> melalui <i>Google Scholar</i> yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan literatur atau bersumber dari kepustakaan seperti buku atau jurnal dari penelitian terdahulu, sedangkan penelitian saya melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan metode <i>PIECES</i> yaitu metode analisis untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada sistem.

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Wiyarani, Nyoman dkk. 2023 . <i>SIMRS Analysis using SUS and PIECES for User Satisfaction (Case Study: XYZ Hospital)</i>	Peneliti menggunakan metode <i>PIECES</i> untuk menganalisis penggunaan SIMRS yaitu metode analisis untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada sistem.	Desain penelitian menggunakan metode <i>Literatur Review</i> atau berdasarkan kepustakaan berupa buku maupun jurnal hasil penelitian sebelumnya. peneliti mengkombinasikan metode <i>PIECES</i> dan dengan metode <i>System Usability Scale (SUS)</i> yang merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna.
4.	Afianty, Icha dkk. 2022. Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode <i>Task Technology Fit (TTF)</i> di	Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian untuk mengetahui keadaan yang akan diamati di lapangan	Penelitian ini menggunakan Metode <i>Task Technology Fit (TTF)</i> yaitu hubungan antara kebutuhan tugas, karakteristik individu, fungsi dari teknologi informasi dan keuntungan yang didapatkan dari menggunakan teknologi

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	Rumah Sakit Ibu dan Anak Annisa Pekanbaru Tahun 2021	dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam.	informasi sedangkan penelitian saya menggunakan metode <i>PIECES</i> yaitu metode analisis untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada sistem.
5.	Putra, Deny dkk. 2022. Analisis Pelaksanaan SIMRS Pada Unit Kerja Rekam Medis Dengan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian untuk mengetahui keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam.	Penelitian ini menggunakan <i>Metode Technology Acceptance Model</i> (TAM) yaitu metode yang umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap penggunaan sistem teknologi informasi sedangkan penelitian saya menggunakan metode <i>PIECES</i> yaitu metode analisis untuk mengidentifikasi dan

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			memecahkan permasalahan yang terjadi pada sistem.
6.	Aula, Ahmad dkk. 2020. Analisis Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta	Penelitian bertujuan untuk menganalisis penggunaan dan penerapan SIMRS di RSUD Wonosari	Peneliti menggunakan metode <i>Tehcnology Acceptance Model</i> (TAM) untuk menganalisis SIMRS yaitu metode yang umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap penggunaan sistem teknologi informasi, sedangkan penelitian saya menggunakan metode <i>PIECES</i> yaitu metode analisis untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada sistem.